

KEGIATAN MENDAUR ULANG LIMBAH MENJADI KERAJINAN BERNILAI DENGAN PENJUALAN DI BANK SAMPAH DAHLIA CIATER

Lidia Agustiana Dewi ^{a,1}, Dewi Savitri ^{b,2}, Siti Masyitoh Kusuma ^{c,3}
Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

¹lidiaagustianadewi23@gmail.com, ²dewisavitri51@gmail.com,

³imas.kusuma.ik5@gmail.com

Abstrak

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Pengumpulan sampah atau limbah ini adalah dengan cara keliling kampung atau desa dan para warga sudah menyiapkan sampah yang akan mereka setor kepada pengurus bank sampah tersebut dan para pengurus bank sampah akan menimbang sampah yang telah warga siapkan dan hasil dari penimbangan itu akan dibagikan kepada warga berupa uang dan biasanya akan di bagikan setiap awal menuju lebaran tiba. Dan dari pengumpulan sampah itu akan dilakukan suatu barang yang bermanfaat seperti kerajinan tangan dan dapat dijual atau dimanfaatkan secara pribadi. Metode yang digunakan ialah terjun langsung ke masyarakat. Dengan diadakan kegiatan ini diharapkan masyarakat khususnya di daerah ciater lebih mencintai lingkungan dan membuat lingkungan bersih dan terbebas dari penyakit berbahaya seperti Demam Berdarah dan kegiatan ini pun membuat mahasiswa lebih mengenal betapa pentingnya kebersihan suatu lingkungan.

Kata Kunci : Bank Sampah, Kebersihan, Pengepul, Limbah, kerajinan

Abstract

A waste bank is a place used to collect sorted waste. The results from the collection of sorted waste will be deposited to a place for making handicrafts from garbage or to a garbage collector. The collection of this waste or waste is by going around the village or village and the residents have prepared the waste that they will deposit to the management of the waste bank and the management of the waste bank will weigh the waste that the residents have prepared and the results of the weighing will be distributed to residents in the form of money. and will usually be distributed at the beginning of the arrival of Eid. And from the garbage collection, useful items such as handicrafts will be made and can be sold or used personally. The method used is to go directly to the community. By holding this activity, it is hoped that the community, especially in the ciater area, loves the environment more and makes the environment clean and free from dangerous diseases such as Dengue Fever and this activity also makes students more familiar with how important the cleanliness of an environment is.

Keywords : *A waste Bank, cleanliness, collector, waste, Craft*

PENDAHULUAN

Bank sampah sebagai program pengelolaan lingkungan yang dirancang oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 Pasal ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa kegiatan Reduse, Reuse, dan Recycle, atau disebut dengan kegiatan 3R adalah mengumpulkan, memilah, menggunakan kembali. Produk kerajinan hasil olahan sampah dapat bernilai ekonomi yang dapat dijual. Maka dari itu dalam menjual produk tersebut harus mempunyai strategi untuk menarik minat masyarakat sebagai calon konsumen untuk memanfaatkan produk tersebut. (Rahmadani, 2020)

Kerajinan tangan yaitu sebuah proses pembuatan sesuatu dengan tujuan menghasilkan sebuah objek atau benda (Haryono, 2012). Kerajinan tangan dapat diartikan juga sebagai pembuatan sebuah benda dengan menggunakan tangan, bukan cetakan mesin, yang menitik-beratkan pada aspek kegunaan dan keindahan.

Kerajinan tangan biasanya memiliki fungsi sebagai barang atau produk kerajinan yang memiliki nilai guna dalam menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat juga estetikanya. Pemenuhan kedua aspek yang disebutkan sebelumnya dengan sebuah benda sebagai hasilnya atau sebuah benda yang dibuat oleh tangan tentunya memiliki proses yang tidak instan dan tidak setiap individu berkompeten dalam hal tersebut. (Putra, 2018)

Daur ulang barang bekas dapat mengatasi atau minimal mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah. Daur ulang ini biasanya dikerjakan oleh pengrajin. Pengrajin tentu berbeda dengan pelaku kreatif lainnya. (Perdana, 2017) Pengrajin lebih diartikan sebagai seseorang yang mengerjakan keseluruhan proses kerajinan tangan hingga menjadi sebuah benda yang memiliki nilai guna dan jual yang lebih tinggi dari sebelumnya. Lain dengan pelaku kreatif, pelaku kreatif biasanya adalah individu atau kelompok yang memiliki konsep akan kerajinan

tangan, baik mengenai inovasi, material, pemodal, penyediaan fasilitas maupun pemasaran. Kerajinan tangan memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumennya, disamping bentuknya yang unik, manfaat lain yang didapat konsumen dari membeli kerajinan tangan khususnya kerajinan tangan dengan material daur ulang yaitu mutu dan kualitas barang yang tinggi karena diproduksi oleh tenaga ahli dan dibuat dengan bahan pilihan. Meskipun daur ulang, namun kualitas limbah yang digunakan tetap melalui banyak pertimbangan pengrajin terlebih dahulu. Kualitas yang baik berdampak pada ketahanan barang yang lebih lama jika dibandingkan dengan barang yang diproduksi massal oleh mesin. Maka, meskipun harganya terbilang lebih mahal, konsumen tertarik untuk tetap membeli kerajinan tangan karena kualitas barang yang lebih dari rata-rata. (Pakaya, 2019)

Kegiatan Bank Sampah dahli ini mengkhususkan kepada warga ciater untuk mencintai lingkungan dan membuat lingkungan menjadi bersih, oleh karena itu mahasiswa

melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui atau survey langsung ke tempat kegiatan bank sampah ini guna mengetahui kegiatan bank sampah ini dan menjadi kan mahasiswa menjadi sadar akan pentingnya kegiatan ini. Kegiatan ini pun membuat masyarakat atau warga ciater barat menjadi berlomba lomba dalam pengumpulan sampah guna mewujudkan lingkungan yang bersih dan alami.

Beragam sampah yang diambil itu berupa sampah botol, kaleng, kardus, gelas plastik, beling dll nya yang dimana sampah tersebut akan di timbang terlebih dahulu kemudian selanjut akan di kumpulkan dan akan di buat kan menjadi sebuah kerajinan tangan yang sangat bernilai dan dari kerajinan tangan itu dapat di jual ke masyarakat luar atau pun dapat di gunakan secara pribadi.

Berdasarkan pengertian secara kimiawi limbah organik merupakan segala limbah yang mengandung unsur karbon, sehingga meliputi limbah dari makhluk hidup (misalnya kotoran hewan, dan manusia seperti tinja yang berfungsi mengandung

mikroba patogen, air urine umumnya mengandung nitrogen dan posfor) sisa makanan (sisa – sisa sayuran, wortel, kol, bayar bayam dan lainnya) kertas, kardus, karton, air cucian, minyak goreng bekas dan lainnya. Limbah tersebut ada yang mempunyai daya racun yang tinggi misalnya : sisa obat, baterai bekas dan air aki. Limbah tersebut tergolong (B3) yaitu bahan berbahaya dan beracun, sedangkan limbah air cucian, limbah kamar mandi, dapat mengandung bibit- bibit penyakit atau pencemar biologis seperti bakteri, jamur, virus, dan sebagainya. (Hasibuan, 2016)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode Tindakan atau terjun langsung. Tujuan penelitian tindakan adalah untuk mengembangkan pendekatan atau keterampilan baru, menerapkannya secara langsung, dan mengkaji hasilnya di lapangan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.

Objek dan Sasaran merupakan hal yang penting dalam kegiatan PKM.

Dalam kegiatan PKM ini, Objek dan Sasarannya yaitu Seluruh Masyarakat terutama Masyarakat di Daerah Ciater, Kecamatan Serpong , Kota Tangerang Selatan sebanyak 5 RT. Sebagai bentuk Program untuk mendaur ulang sampah melalui Bank Sampah Dahlia di Daerah tersebut. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa pelaksana pengabdian Universitas Pamulang yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hakikatnya merupakan bentuk dukungan pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut disambut baik oleh masyarakat,

Dari kegiatan PKM ini diharapkan agar dapat membuat kreativitas dengan sampah menjadi barang yang bernilai. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini yaitu : Mengurangi pencemaran akibat sampah, menghemat energi, menjaga sumber daya alam, Mencegah timbulnya

penyakit, dan Dapat Menambah Penghasilan.

Kegiatan pengumpulan sampah melalui program bank sampah ini dilakukan dengan cara keliling ke beberapa rumah di daerah ciater barat sekitar 5-6 Rt yang dikunjungi. Setelah dilakukan pemilahan tahap selanjutnya adalah melakukan penimbangan terhadap sampah yang telah dipilah tersebut.

Saat proses penimbangan ketua dari bank sampah yaitu ibu Ainawati mencatatkan semua sampah yang telah di timbang dan dipisahkan berdasarkan nasabahnya. Setelah melakukan perjalanan ke beberapa rumah untuk mengambil sampah warga, pengurus bank sampah akan mengubah sampah tersebut menjadi barang bernilai atau kerajinan tangan.

Sampah – sampah yang tadinya dilihat tidak berguna dan sangat kumuh bisa disulap menjadi suatu barang yang sangat bagus dan memiliki harga jual yang cukup tinggi, kerajinan tangan itu terdiri dari bahan – bahan kardus, batang pohon pisang, sedotan, dllnya. Proses

pembuatan itu pun tidak cukup mudah dilakukan karena harus memiliki keahlian dan sifat kreatifitas agar sampah tersebut menjadi barang yang menarik. Dan kerajinan yang telah dibuat tersebut dapat dijual ke masyarakat luar atau melalui kegiatan bazar warga dan harga untuk kerajinan tersebut sekitaran harga Rp.10.000 sampai dengan Rp.30.000 tergantung barang yang dijualkan.

Ada beberapa kegiatan kerajinan yang telah diajarkan oleh ibu Aisnawati yang dapat membuat pengetahuan baru bagi mahasiswa, diantaranya adalah : Botol bekas air minum pasti sering kita temukan disekitar kita, alangkah baiknya botol tersebut dimanfaatkan untuk membuat pot bunga. Langkah pertama adalah memotong botol menjadi dua bagian. Setelah botol dipotong, langkah selanjutnya adalah menambah aksesoris lainnya dengan mengecat botol tersebut, lalu untuk selanjutnya diberi media tanam dan tanamannya. Botol bekas juga bisa kalian sulap menjadi tempat pensil yang menarik.

Koran bekas tentu sangat mudah juga ditemukan di rumah kita, ada banyak ide kreatif yang bisa dilakukan dengan ini. Koran bisa dijadikan bubur kertas untuk kembali dicetak menjadi kertas atau karton, hasilnya bisa menjadi diary, album foto, jam dinding, hingga kerajinan lainnya.

Sedotan plastik tentu menjadi salah satu masalah sampah yang sulit terurai kembali. Hal ini dikarenakan sampah plastik yang memiliki kecenderungan sulit terurai dalam jangka waktu yang sangat lama. Karenanya barang plastic seperti sedotan jangan dibuang begitu saja, sebab bisa dimanfaatkan untuk menjadi barang kerajinan yang bernilai dan artistik.

Salah satunya adalah bisa digunakan sebagai kerajinan yang menyerupai bunga ataupun hewan. Memang, perlu latihan ekstra karena memang memiliki tingkat kesulitan tertentu dan juga kesabaran untuk merampungkannya. Meski demikian hal tersebut menjadi patut dicoba dan menjadi kepuasan tersendiri saat kalian bisa menyelesaikannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Kegiatan Mendaur Ulang Limbah Menjadi Kerajinan Bernilai dengan Penjualan di Bank Sampah Dahlia Ciater” di ciater barat Rt.08/03 berjalan dengan sangat lancar dan sesuai dengan harapan. Banyaknya sampah tersebut harus kita perangi. Banyak cara yang dapat dilakukan selain membuang sampah pada tempatnya. Cara itu adalah dengan menggelorakan prinsip 3R (reduce, reuse, recyle), sehingga memperoleh manfaat ekonomi bagi rakyat. Begitu banyak manfaat sampah plastik bila kita tahu dan mampu mengelolanya dengan baik. Sampah yang dibuang-buang di sungai, got dan laut ternyata mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat. Jikalau sudah begitu, maka kita tak bisa diam. Pemerintah harus segera menyosialisasikan hal ini agar mampu meningkatkan perekonomian rakyat. Jika sampah bisa diolah dengan baik, maka pencemaran sampah plastik akan semakin berkurang dan berdampak baik bagi rakyat karena pengolahan sampah menghasilkan uang. Tinggal,

bagaimana pembinaan juga dilakukan agar rakyat tahu mengelola sampah tersebut dan membentuknya sebagaimana permintaan konsumen. Jadi, kita tidak hanya diajak membuang sampah pada tempatnya, tetapi diajak mengolah sampah menjadi barang bernilai ekonomis.

SARAN

Kepada para masyarakat ciater barat yang mengumpulkan sampah yang akan di timbang kepada pengurus bank sampah alangkah baiknya bila sampah yang telah dikumpulkan dibersihkan dan dipisahkan sampahnya, misalnya untuk sampah botol dan kardus dipisahkan dan lainnya. Dan kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih ditingkatkan lagi sosialisasinya, karena ada beberapa mahasiswa yang belum paham betul dari kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tunjukan kepada Ibu Nur Asmilia S.E.,M.M.,AK. Selaku dosen pembimbing dan Ibu Aisnawati berserta Pengurus Bank Sampah

Dahlia Ciater yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan P(M)KM ini. Serta tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Ciater barat yang telah membantu berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Gambar 1.

Kegiatan Penimbangan Sampah



Gambar 2.

Kegiatan memilah sampah



Gambar 3.
Foto Bersama usai kegiatan



Gambar 4.
Pembagian bingkisan kepada
pengurus Bank Sampah

REFERENSI

Dharmawati, R. D. (2021, Oktober). *Penyuluhan cara Pembuatan Disinfektan Alami yang ramah lingkungan pada Majelis Ta'lim Khairunisa Ciputat . Vol. 1 No. 1 .*
Hasibuan, R. (2016, Maret). *Analisis*

Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan

Hidup . Vol. 04 No. 01 Maret 2016, 1-11.

Pakaya, S. I. (2019, Agustus).
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentandu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo . Volume 5 No. 2, 1-9.

Perdana. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Oleh Bank Sampah Berlian Kelurahan Lenteng Agung. 1-120.*

Putra. (2018). Retrieved from <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1057/6/11.%20BAB%20I.pdf>

Rahmadani, F. A. (2020). *Upaya Menumbuhkan kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. COMM-EDU, 10.*

Tahir. (2017, JULI 29). *Dinas Lingkungan Hidup*

Kabupaten Luwu Utara.

Retrieved from

<https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/7/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html>

Utami. (n.d.). *Bagaimana cara*

memilah sampah dirumah .

Retrieved from ZEN WASTE

INDONESIA:

<https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/cara-memilah-sampah-di-rumah/>